

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Partai politik merupakan organisasi politik yang dijalankan atas dasar ideologi tertentu yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan kekuasaan politik. Partai politik sangat erat hubungannya dengan pemerintahan di suatu negara. Dengan di terapkan nya sistem demokrasi di Indonesia, maka negara menjamin kebebasan bagi setiap warga negaranya untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan. Partisipasi yang dimaksud adalah baik berupa penyampaian aspirasi maupun pembentukan partai politik. Sehingga pada masa sekarang ini, muncul beberapa partai politik baru sebagai bentuk upaya partisipasi dari warga negara. Hal tersebut merupakan sebuah bukti nyata berjalannya ruas demokrasi dalam dunia politik. Namun, hal ini juga menjadi sebuah tantangan bagi partai solidaritas indonesia (PSI) untuk lebih memperkuat partai pelembagaan dan *supporting system* partai.

Pelembagaan partai politik merupakan faktor yang sangat penting yang ada didalam partai politik. Makna utama pelembagaan partai politik adalah sebuah proses pemantapan perilaku maupun sikap yang berpengaruh secara langsung terhadap budaya politik. Pelembagaan partai politik memberikan pengaruh yang besar terhadap kemenangan suatu partai politik. Menurut Vicky Randall dan Lars Svansand, pelembagaan partai politik adalah proses pemantapan partai politik baik dalam wujud perilaku yang memola maupun dalam sikap dan budaya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Vicky Randall, Party Institutionalization In New Democracies dalam Vicky Randall dan Lars Svansand Party Politics, Vol 8 Januari No.1 Tahun 2002. Hal 11.

Partai politik adalah sebuah organisasi yang berasal dari perkumpulan aktivis-aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat atau menarik simpati rakyat atas dasar persaingan dengan suatu golongan atau golongan yang lain yang mempunyai pandangan yang berbeda.<sup>2</sup>

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berdiri pada tanggal 16 November 2014. PSI didirikan dengan tujuan untuk menggalang gerakan politik yang dilandasi oleh rasa solidaritas untuk kemanusiaan. Karena PSI meyakini sebagaimana Gus Dur meyakini bahwa yang lebih penting dari politik adalah kemanusiaan. Politik harus ditopang oleh kemanusiaan, begitupun sebaliknya kemanusiaan harus ditopang oleh solidaritas sesama anak bangsa.<sup>3</sup>

Untuk memperkuat pelebagaan partai, maka *supporting system* sangat diperlukan dan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap partai politik terutama partai solidaritas indonesia. *Supporting system* merupakan bentuk dari upaya agar organisasi tersebut lebih terlembaga dan dapat berjalan dengan baik. Suatu partai politik akan terlembaga apabila memiliki *supporting system* berupa kantor partai dan sumber daya manusia yang berintegritas serta memiliki kemampuan dan keahlian berpolitik yang tinggi. Memiliki kantor partai dan sumber daya manusia juga merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh partai politik agar lebih terlembaga. Sehingga setiap partai politik pastinya akan meningkatkan *supporting sistem* partainya mulai dari kelengkapan sarana dan prasarana kantor serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang partai politik menyebutkan bahwa syarat sebuah partai politik yang akan mengikuti pemilu adalah memiliki kantor partai.

---

<sup>2</sup> Miriam Budardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003),P. 160-162.

<sup>3</sup> Subhan Robihan. *Analisis Manuver Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Sumatera Selatan Dalam Putaran Pemilu 2019*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Hal 43-43. <https://repository.radenfatah.ac.id>. Diakses 5 November 2022.

Didalam sebuah kantor pasti nya didukung juga dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana kantor guna untuk menunjang segala kegiatan yang dilakukan didalam kantor partai. Kemudian di dalam Buku Firmanzah menyebutkan bahwa sebuah organisasi apapun itu bentuknya pasti digerakkan oleh manusia. Peranan manusia sangat penting bagi partai politik. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki maka akan semakin baik partai politik tersebut.

Dari penjabaran diatas dapat dilihat bahwa di tengah persaingan dengan partai-partai terdahulu maka partai solidaritas indonesia juga memiliki tantangan berupa munculnya partai-partai baru di dunia politik. Dengan adanya tantangan tersebut maka membuat partai solidaritas indonesia untuk semakin memperkuat *supporting system* partai. Dalam mewujudkan itu semua Partai Solidaritas Indonesia membutuhkan sumber daya manusia (SDM) seperti kelengkapan struktur kepengurusan partai mulai dari dewan pimpinan pusat (DPP) hingga Ranting. Kemudian selain memiliki SDM, partai solidaritas indonesia juga harus didukung dengan adanya sebuah kantor partai guna untuk menjadi tempat berlangsungnya segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mempelajari lebih jauh bagaimana *supporting system* Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten OKU.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan jawabannya melalui hasil dari penelitian.<sup>4</sup> Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana *Supporting system* partai solidaritas indonesia di kabupaten Ogan Komering Ulu ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 55

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan suatu ilmu pengetahuan. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan.<sup>5</sup> Maka dari itu tujuan penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah untuk mengetahui *supporting system* partai solidaritas indonesia di kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang berkenaan dengan berbagai pihak yang didalamnya berguna untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun penelitian ini memiliki dua manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **A. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama yang berkenaan dengan *supporting system* partai solidaritas indonesia di kabupaten Ogan Komering Ulu.

##### **B. Manfaat Praktis**

1. Bagi Partai Solidaritas Indonesia, pentingnya sebuah *supporting system* agar dapat menjadi partai yang kokoh dan berkualitas dan diharapkan menjadi bahan masukan untuk pengelolaan partai yang lebih ideal.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya *supporting system* partai agar dapat menjadi suatu organisasi yang berkualitas dan dapat bermanfaat di tengah masyarakat.

---

<sup>5</sup> Ibid